

# Persepsi Guru Madrasah Aliyah Tentang Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer

**Abdul Hakim**

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Mohamad Hisyam**

Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar

**Raden Agrosamdhyo**

Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar

Alamat: Jl. Hs. Ronggowaluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat

Korespondensi penulis: [abdulhakim683@gmail.com](mailto:abdulhakim683@gmail.com) , [hisyam@staidenpasar.ac.id](mailto:hisyam@staidenpasar.ac.id)

## **Abstract.**

*This research discusses the perceptions of Madrasah Aliyah teachers regarding the implementation of computer-based national assessments (ANBK) at Madrasah Aliyah An-Nuur Trisono. The aim of this research is to identify the views of MA teachers regarding knowledge, obstacles that occur during the implementation and utilization of ANBK results. This research is descriptive qualitative research. Data was obtained through interviews and documentation. Data analysis was carried out by carrying out data reduction, describing all the results of the interviews and presenting them in narrative form and drawing conclusions. The results show that teachers already know about ANBK even though in its implementation there are still obstacles: computers, networks, servers and students' lack of readiness. The results of the ANBK program have been utilized by teachers and have had a positive impact on students: students' interest in visiting the library and understanding of literacy and numeracy knowledge has increased. It is hoped that there will be improvements to reduce obstacles during the implementation of ANBK, especially improving facilities and infrastructure, the procurement of a number of computers and the existence of an ANBK socialization program for students, so that the implementation of the ANBK program can improve the quality of education.*

**Keywords:** MA Teacher Perceptions, National Assessment, Computers, ANBK

## **Abstrak.**

Penelitian ini membahas tentang persepsi guru madrasah Aliyah tentang implementasi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di Madrasah Aliyah An-Nuur Trisono. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pandangan guru MA terkait dengan pengetahuan program ANBK, hambatan yang terjadi saat pelaksanaan ANBK dan pemanfaatan hasil ANBK. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data yakni mendeskripsikan semua hasil dari wawancara dan disajikan dalam bentuk narasi serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengetahui tentang ANBK meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan yakni komputer, jaringan, server dan kesiapan siswa yang kurang. Selain itu, hasil dari program ANBK sudah dimanfaatkan oleh para guru dan berdampak positif bagi siswa yakni

minat siswa kunjungan ke perpustakaan serta pemahaman siswa akan pengetahuan literasi dan numerasi menjadi meningkat. Diharapkan adanya perbaikan untuk mengurangi hambatan saat pelaksanaan ANBK terutama peningkatan sarana dan prasarana yakni pengadaan jumlah komputer dan adanya program sosialisasi ANBK kepada para peserta didik sehingga pelaksanaan program ANBK dapat berjalan dengan lancar guna meningkatkan mutu pendidikan.

**Kata kunci:** Persepsi Guru MA, Asesmen Nasional, Komputer, ANBK

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan harus berorientasi pada penguasaan peserta didik sebagai pemenuhan tujuan pendidikan supaya lebih bermanfaat dan sesuai dengan fungsinya. Guru diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang aktif yakni berpusat pada peserta didik (*student centred*). Proses pembelajaran yang kurang efektif akan menghambat guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya serta dampak lain yakni peserta didik tidak mendapatkan pelayanan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kemampuannya. Ketepatan asesmen dibutuhkan untuk menghasilkan keputusan yang akurat sehingga informasi sesuai dengan tujuan (Rokhim et al., 2021).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerapkan kebijakan terkait dengan adanya program asesmen nasional. Kebijakan tersebut dinilai tepat sesuai dengan perkembangan zaman saat ini serta berdampak besar terhadap madrasah, pendidik dan para peserta didik (Priyanti, 2022). Reformasi asesmen yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan dalam rangka mendorong terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran. Asesmen penting untuk mengetahui kemampuan serta hambatan yang dihadapi seseorang termasuk para guru madrasah (Indahri et al., 2021). Informasi yang diperoleh dari hasil asesmen seorang pendidik akan bermanfaat dalam menyusun program pembelajaran guru yang lebih realistis sesuai dengan penilaian objektif terhadap peserta didik. Pelaksanaan asesmen penting dilakukan sebab kompetensi program pembelajaran yang akan disusun oleh guru disesuaikan dengan kemampuan dan potensi dari peserta didik (Priyanti, 2022).

Data yang diperoleh dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2021 menyatakan bahwa skor kemampuan literasi membacara, berhitung dan sains siswa yang ada di Indonesia masuk dalam kategori rendah. Sehingga perlu adanya sistem asesmen dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Program yang diterapkan oleh kementrian pendidikan selaras dengan kecakapan pendidikan sesuai abad ini yakni

abad ke-21 yang mana guru dan siswa dituntut untuk menguasai berbagai kecakapan belajar dan inovasi, penggunaan teknologi informasi serta kecakapan bekerja dan kontribusi dalam masyarakat (Kemendikbud, 2021).

Teknologi saat ini telah berkembang sangat pesat. berperan penting dalam kehidupan masyarakat terutama dunia pendidikan. Hal tersebut menuntut dunia pendidikan harus selalu mengembangkan teknologi digitalisasi yang canggih guna menghasilkan informasi yang akurat, efektif dan efisien (Suherdi et al., 2021). Selain teknologi, sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang menarik dan inovatif dalam dunia pendidikan. Guru harus mampu mengoptimalkan kemampuannya untuk memanfaatkan secara maksimal teknologi yang berkembang saat ini (Mustaqim, Dacholfany, & Aminin, 2022). Salah satu program yang dicanangkan oleh Menteri pendidikan untuk mengukur kemampuan literasi (membaca) dan numerasi (menghitung) yakni Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Program tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi siswa akan tetapi juga para guru yang memuat asesmen kompetensi minimum (AKM) di madrasah (Ivana, Purbasari, & Novi Estu Nurlatifah, Stefanus Ericito, 2021).

Pandemi covid-19 mempengaruhi sistem pendidikan Indonesia salah satunya yakni terkait dengan pembekalan asesmen nasional. Selama pandemi covid-19 pembekalan asesmen dilakukan secara daring/ online dengan segala keterbatasan (Nur'ainah, Muazza, & Rahman, 2022). Saat ini meskipun pelatihan asesmen nasional telah dilakukan secara luring/ tatap muka akan tetapi sebagian besar pihak yang terlibat di madrasah yakni guru dan siswa belum memahami jenis dan fungsi dari asesmen nasional berbasis komputer. Madrasah Aliyah (MA) An-Nuur Trisono telah melakukan ANBK pada 30-31 Agustus 2023 dan diketahui bahwa MA An-Nuur Trisono telah melakukan ANBK sebanyak 3 kali mulai dari tahun 2021. Peserta yang mengikuti ANBK pada MA An-Nuur Trisono yakni kelas 11 dengan jumlah 21 siswa dan 6 guru yang mengikuti survey lingkungan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru MA tentang assessment nasional berbasis komputer (ANBK) terkait dengan pandangan guru sejauh mana pengetahuan yang dimiliki tentang ANBK, hambatan pelaksanaan ANBK di MA serta implementasi hasil pemanfaatan ANBK yang tidak luput dari berbagai kendala dalam pelaksanaannya sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan serta dasar dalam peningkatan penerapan ANBK di MA.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Asesmen Nasional**

Inovasi Menteri Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya dengan adanya Asesmen Nasional (AN). Asesmen merupakan unsur penting dari proses belajar mengajar yang turut serta memberikan kontribusi akan efektifitas dari pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, asesmen adalah sebuah proses yang terus menerus dilakukan serta bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan pengalaman pendidikan anak didik. Siswa dengan pengalaman belajar yang tepat berdampak pada laju perubahan yang semakin baik dan meningkat (Teresia, 2021). Yusuf (2017) menjelaskan bahwa asesmen memiliki tujuan dan fungsi sebagai penyedia informasi tentang:

1. Penguasaan ilmu pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan dalam perbaikan pendidikan.
2. Pengendalian mutu pendidikan dan pembelajaran
3. Pengambilan keputusan tentang peserta didik
4. Akuntabilitas peserta didik dan publik
5. Regulasi administrasi

Asesmen nasional adalah program penilaian terhadap mutu sekolah, madrasah dan yang setara pada seluruh jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas. Penilaian mutu pada asesmen nasional dilihat dari hasil belajar murid terkait dengan hal yang mendasar (literasi, numerasi dan karakter), kualitas proses dari belajar mengajar di sekolah serta iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran (Satriani, 2021).

Asesmen nasional perlu dilaksanakan untuk meningkatkan mutu dari pendidikan yang mana dirancang sesuai dengan kebutuhan menghasilkan informasi yang akurat untuk memberikan perbaikan terhadap kualitas belajar mengajar sampai dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan Asesmen nasional yakni untuk menunjukkan bagaimana sekolah mencapai tujuan utamanya yakni dengan pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Asesmen nasional digunakan untuk memberikan deskripsi karakteristik yang esensial dari sebuah sekolah yang efektif untuk mencapai tujuannya (Budiarti, 2021). Asesmen nasional berguna untuk memantau kesenjangan yang terjadi antarbagian di dalam sistem pendidikan mulai dari kesenjangan antar kelompok sosial

ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antara satuan pendidikan negeri dan swasta pada suatu wilayah, kesenjangan antar daerah serta kesenjangan antar kelompok berdasarkan atribut tertentu. Terdapat tiga instrumen utama asesmen nasional yakni Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter dan survei lingkungan belajar. Ketiga instrument tersebut dilaksanakan oleh guru serta oleh peserta didik dalam waktu bersamaan sesuai dengan sesi dan jadwal yang telah ditentukan oleh petugas pusat (Satriani, 2021).

### **Asesmen Nasional Berbasis Komputer**

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah sebuah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. ANBK disebut juga sebagai penilaian yang dilakukan pada semua taraf jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA sederajat termasuk MA. Peserta yang terlibat dalam ANBK tidak semua siswa melainkan hanya perwakilan. Pada siswa MA ANBK diikuti oleh siswa kelas 11 (Widyasusanti, 2021). Program kegiatan evaluasi pemberjalan merupakan bagian yang tidak terpisahkan selama proses pembelajaran berlangsung meskipun tidak semua jenis evaluasi dapat dijadikan sebagai alat ukur suatu keberhasilan. Evaluasi bidang pendidikan serta pengajaran memiliki beberapa fungsi yakni untuk mengetahui taraf kesiapan dari siswa sebagai tujuan dari pendidikan. Alat ukur yang tepat dalam pendidikan dapat meningkatkan tujuan dari pendidikan itu sendiri (Priyanti, 2022).

Kegiatan ANBK bertujuan sebagai penilaian mutu sekolah dengan berbagai kegiatan mulai dari mampu memantau perkembangan mutu sekolah dari masa ke masa, memantau kesenjangan yang terjadi antar bagian dalam sistem pendidikan sebagai contoh kesenjangan antar kelompok sosial suatu wilayah, antar daerah, kelompok, suku dan status sosial ekonomi, memantau pengembangan kompetensi serta karakter siswa, memberikan gambaran tentang karakteristik sebuah satuan pendidikan yang efektif (Novita, Mellyzar, & Herizal, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Anggito & Setiawan (2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi sedangkan kualitatif deskriptif yakni peneliti dituntut harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena maupun setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penelitian ini berfokus pada pemecahan masalah dengan pengamatan pada fenomena yang terjadi dan dengan pengkajian mendalam. Penelitian dilaksanakan di salah satu Madrasah 'Aliya (MA) di Kabupaten Ponorogo yakni MA An-Nuur Trisono yang bertempat di Pondok Pesantren An-Nuur Trisono Jalan Tempo II, RT 38 RW 13, Desa Trisono, Kecamatan Babadan , Kabupaten Ponorogo selama 2 hari mulai dari tanggal 26-29 September 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data diperoleh berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan mulai dari guru kelas, pengawas serta proktor. Peneliti menyalin transkrip hasil dari wawancara, melakukan reduksi hasil wawancara serta melakukan analisis. Hasil wawancara dalam penelitian ini meliputi pandangan guru tentang ANBK, hambatan pelaksanaan ANBK di MA serta implementasi hasil pemanfaatan ANBK.

### **Pandangan Guru MA tentang ANBK**

Program ANBK yang telah dilaksanakan oleh Kemendikbud seharusnya bukan merupakan hal yang tabu dalam pandangan para pendidik yakni guru termasuk guru MA. Dalam penelitian ini sebagian besar guru mengetahui tentang ANBK meskipun masih terdapat guru yang mengatakan kurang begitu tahu dan hanya tahu sekilas tentang ANBK. Semua guru mengetahui tentang singkatan ANBK akan tetapi tidak mengetahui lebih lanjut tentang pengertian lengkap ANBK. Hanya satu dari delapan guru yang mengetahui tentang pengertian ANBK dengan mengatakan bahwa *ANBK merupakan pengecekan seberapa jauh siswa siswi dalam pengetahuan dan mengenal lingkungan sekolah mereka*. Selain itu masih terdapat guru yang tidak mengetahui tentang tujuan ANBK meskipun sebagian besar guru mengetahui tujuan dari ANBK dengan jawaban beragam mulai dari untuk mengetahui perkembangan siswa madrasah dan survei lingkungan bagi guru, mengetahui sejauh mana literasi pemahaman siswa tentang materi dan teori yang

dilaksanakan dalam proses pembelajaran, mengukur kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi, mengetahui kesiapan siswa serta untuk menghadapi ujian berbasis komputer.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif et al. (2022) menyatakan bahwa pengetahuan guru tentang program ANBK dinilai belum baik. Sebagian besar guru masih belum mengetahui tentang perkembangan terkini mengenai program ANBK. Mayoritas guru masih menggunakan kerangka pembelajaran yang baku dengan memberikan penilaian sebatas menguji daya ingat tanpa pengetahuan lainnya termasuk karakter siswa.

### **Hambatan Pelaksanaan ANBK MA**

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru terkait survei lingkungan belajar semua guru mengatakan pelaksanaan berjalan dengan lancar dan tertib. Sebagai guru menyatakan bahwa pelaksanaan ANBK lancar dikarenakan fasilitas memadai, adanya pendampingan dari petugas Kementerian Agama (Kemenag) dan pengawas madrasah. Selain itu, adanya komunikasi yang aktif terjalin antara Kemenag dan madrasah dengan perintah pembentukan proktor, teknisi dan pengawas serta peserta didik di bentuk kloter yakni dengan dua sesi. Meskipun pelaksanaan ANBK berjalan dengan lancar, semua guru menyatakan masih terdapat hambatan bahkan ada yang mengatakan cukup banyak hambatan yang terjadi yakni mulai dari adanya file server yang corrupt, sarana prasarana yang kurang mumpuni, komputer yang spesifikasi tidak cukup tinggi sehingga menghambat proses pelaksanaan ANBK, biaya yang cukup mahal karena harus menggunakan paket data dengan kecepatan 20 mbps dengan spesifikasi komputer yang tinggi, sering terjadi trouble (kabel lan, server dan jaringan) pada perangkat komputer dan terlalu banyak sesi sehingga membutuhkan komputer yang lebih banyak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin et al. (2022) dan Kharismawati (2022) yang menyatakan bahwa implementasi program ANBK masih terdapat hambatan yakni salah satunya sarana prasarana minimnya jumlah komputer maupun laptop yang tidak sebanding dengan jumlah siswa. Pengupayaan sarana dan prasarana menjadi hal yang penting untuk mendukung pelaksanaan ANBK. Selain itu, Putri et al. (2022) menyatakan dalam penelitian bahwa program ANBK memiliki hambatan jaringan, kabel lan dan server yang kurang memadai yang menghambat pelaksanaan program ANBK.

Saran yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan upaya peningkatan program ANBK di MA yakni dengan persiapan yang lebih matang lagi kaitannya dengan tempat dan sarana prasarana. Selain itu sebagian besar guru memberikan saran terkait dengan pengadaan komputer dengan spesifikasi yang tinggi serta diadakannya program sosialisasi dengan cakupan yang lebih luas sehingga program ANBK berjalan lebih baik dan lancar. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur'ainah et al. (2022) bahwa diperlukan perangkat pendukung program ANBK yakni computer maupun laptop dalam jumlah yang sesuai dengan siswa sehingga tidak terhambat. Selain itu diperlukan alternatif cadangan apabila sumber aliran listrik tiba-tiba mati saat pelaksanaan ANBK berlangsung.

### **Pemanfaatan ANBK Guru MA**

Hasil wawancara menyatakan sebagian guru mengatakan bahwa sudah memanfaatkan hasil dari ANBK dan sebagian lagi masih belum dapat memanfaatkan hasil dari program tersebut. Guru mengatakan sudah mampu memanfaatkan program ANBK menjelaskan bahwa dengan adanya program ANBK madrasah mampu mengetahui kemampuan membaca siswa, bagaimana siswa membaca soal dengan penuh ketelitian serta mengetahui minat siswa dalam membaca. Selain itu, adanya program ANBK membuat meningkatkan minat siswa berkunjung ke perpustakaan serta mampu menjadi acuan dalam pembentukan kurikulum. Mayoritas guru menyatakan program ANBK berdampak positif pada siswa yakni siswa lebih mengenal komputerisasi dan pemanfaatan teknologi baru, meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan, memahami ujian berbasis teknologi serta mampu mengasah kemampuan literasi dan numerasi. Sulastri & Sadiyah (2022) menjelaskan bahwa program ANKB berdampak pada peningkatan mutu pendidikan apabila dimanfaatkan sebaik mungkin oleh guru maupun siswa yang ada di sekolah.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru sebagian besar guru mengetahui pengertian serta tujuan ANBK. Pelaksanaan ANBK di MA AN-Nuur Trisono berjalan dengan lancar meskipun masih terdapat hambatan berupa kuantitas perangkat yakni komputer maupun laptop, jaringan, kecepatan internet, server dan

kesiapan anak menggunakan computer. Saran yang diberikan yakni dengan adanya pengadaan jumlah komputer, peningkatan sarana prasarana (perawatan komputer dan penambahan kecepatan jaringan) serta adanya sosialisasi ANBK tidak hanya kepada guru akan tetapi juga terhadap siswa. Sebagian besar guru sudah memanfaatkan ANBK dengan baik sehingga mampu menjadikan ANBK sebagai bahan acuan pembentukan kurikulum pembelajaran. Program ANBK berdampak positif bagi siswa yang mana kunjungan siswa ke perpustakaan menjadi meningkat, siswa menjadi melek akan teknologi komputer dan mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi dasar landasan bagi pemerintah untuk mengetahui hambatan yang terjadi di lapangan khususnya di wilayah kerja naungan Kemenang yakni Madrasah Aliyah. Titik fokus pada hambatan disarankan pemerintan memberikan pengadaan jumlah komputer, peningkatan jaringan internet serta adanya sosialisasi kepada siswa tidak hanya guru sehingga pelaksanaan ANBK bisa berjalan dengan lancar dan tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada pihak sekolah Madrasah Aliyah An-Nuur Trisono yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta berbagai pihak yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amiruddin, A., Hasanah, U., Suyatmika, Y., Pringadi, R., & Ginting, B. S. (2022). Sistem ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal MAS Insan Kesuma Madani. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 694–707. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.890>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Budiarti, I. S. (2021). *Super Sukses AKM Kelas: Asesmen Kompetensi Minimum Kelas SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanif, M., Putri, A. S., Priyandia, N., Putri, G. S., Manogu, A., & Rohmah, M. W. (2022). Kontribusi Guru dalam Pelaksanaan ANBK untuk Meningkatkan dan Mengimplementasikan Program AKM Literasi dan Numerasi Siswa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 599–607.
- Indahri, Y., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Jenderal, J., & Subroto, G. (2021). 9 | Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi - Vol. 9 No. 1 Juni 2024

- Asesmen Nasional sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional National Assessment as a Choice of Evaluation to National Education System. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(2), 2614–5863. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2364>
- Ivana, Y. H. A., Purbasari, M. K., & Novi Estu Nurlatifah, Stefanus Ericito, Y. B. C. (2021). Kesiapan Pendidik Dalam Pelaksanaan ANBK Di SD Kanisisus Gamping. *Seminar Pendidikan: Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press. <https://doi.org/978-623-6103-86-9>
- Kemendikbud. (2021). Asesmen Nasional: Lembar Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–32. Retrieved from [https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/file\\_akm\\_202101\\_1.pdf](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/file_akm_202101_1.pdf)
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 229–234. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Mustaqim, W., Dacholfany, M. I., & Aminin, S. (2022). Persepsi Guru Tentang Penggunaan E-Book Dalam Pembelajaran Tkj (Teknik Komputer Dan Jaringan). *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.24127/poace.v2i1.1227>
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1568>
- Nur'ainah, N., Muazza, M., & Rahman, K. A. (2022). Persepsi Guru tentang Implementasi Asesmen Nasional sebagai Alat Evaluasi Sistem Pendidikan di MIN Batanghari. *Manazhim*, 4(2), 411–426. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1860>
- Priyanti, Y. R. (2022). Kebijakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer pada Sekolah Luar Biasa. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 61–69. Retrieved from <http://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/1140%0Ahttp://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/1140/931>
- Putri, D. S. D., Nurniswah, & Eliya, I. (2022). Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Anbk) Di Sd Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(3), 269–276.
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., ... Widarti, H. R. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p61>
- Satriani, N. L. (2021). *Kupas Tuntas Soal AKM Numerasi Siap Hadapi Asesmen Nasional 2022*. Jawa Tengah: Penerbit Nasya Expanding Management.
- Suherdi, D., Rezky, S. F., Apdilah, D., Sinuraya, J., Sahputra, A., Syahputra, D., & Wahyuni, D. (2021). *Peran Literasi Digital Di Mas Pandemi*. Sumatera Utara: Cattleya Darmaya Fortuna.

- Sulastri, S., & Sadiyah. (2022). Pemanfaatan Hasil Asesmen Nasional Dalam Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Di Dki Jakarta. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 97–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.93>
- Teresia, W. (2021). *Asesmen Nasional 2021*. Jawa Barat: Guepedia.
- Widyasusanti, M. (2021). Mengenalkan Karakter SND Kepada Anak Melalui Perayaan HUT Kongregasi. *Notredame: Wartakan Kabar Indah*.
- Yusuf, M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: Kencana.